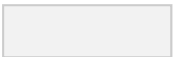


14 kata, rata kiri (align left)

^{1,2} PPKn FKIP UNTIKA Luwuk

ARTICLE INFO	ABSTRAK
Article history: Received : Mei, 20xx Revised : Mei, 20xx Accepted : Agustus, 20xx Published: Oktober, 20xx.  <i>This is an open access article under the CC-BY license.</i> <i>Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Tompotika Luwuk Banggai.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pokok bahasan penerapan Pancasila dari masa kemasa kelas IX-A SMP Negeri 1 Buko Selatan adapun permasalahan pada penelitian ini adalah rendahnya cara berpikir kritis peserta didik di SMP Negeri 1 Buko Selatan subjek penelitian adalah 22 orang pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan 2 siklus rencana penelitian tindakan kelas mengacu pada model pembelajaran kemmis & MC. Taggart menurut arikunto yang dilakukan 2 siklus dan disetiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu (1 perencanaan), (2 pelaksanaan), (3 pengamatan), (4 refleksi). Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif, sedangkan hasil observasi dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Hasil observasi pada kegiatan aktivitas peserta didik dan aktivitas guru siklus I dan siklus II dari keseluruhan aspek siklus I aktivitas peserta didik mendapatkan skor baik dan aktivitas guru baik. Siklus II aktivitas peserta didik mendapat skor sangat baik dan aktivitas guru sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian yang dilaksanakan dalam dua diperoleh data secara individual hasil belajar meningkat dan memperoleh rata-rata nilai hasil belajar siklus I (62,27) dengan ketuntasan klasikal (82%) dan pada siklus II nilai rata-rata mencapai (86,59) serta ketuntasan klasikal (100%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan cara berpikir kritis peserta didik pada pokok bahasan penerapan Pancasila dari masa kemasa kelas IX-A SMP Negeri 1 Buko Selatan.
	Kata kunci: Model pembelajaran problem based learning, cara berpikir kritis peserta didik
	ABSTRACT
	<i>This research aims to determine the application of the problem based learning model to improve students' critical thinking skills on the subject of implementing Pancasila from the past in class IX-A of SMP Negeri 1 Buko Selatan. The problem in this research is the low level of critical thinking of students in SMP Negeri 1 Buko Selatan, the research subject were 22 people. The implementation of this research was carried out in 2 cycles of classroom action research plans referring to the kemmis & MC learning model. Taggart according to Arikunto is carried out in 2 cycles and each cycles consists of 4 stages, namely (1 planning), (2 implementation), (3 observation), (4 reflections). The data analysis technique uses quantitative and qualitative descriptive, while the observation results are analyzed using qualitative descriptive. The results of observations on student activities and teacher activities in cycle I and cycle II from all aspects of cycle I students activity received good scores and teacher activity was good. In cycle II, student activities scored very well and teacher activities were very good. the result of the research showed that the research carried out in two individual data obtained increased learning outcomes and obtained an average value of learning outcomes in cycle I (62,27) with classical completeness (82%) and in cycle II the average value reached (86,59) as well as classical completeness (100%). This, it can be concluded that the application of the problem based learning model can improve students' critical thinking on the subject of implementing Pancasila from the past in class IX-A of SMP Negeri 1 Buko Selatan.</i>
	Keyword : problem-based learning model, students' critical thinking

1. PENDAHULUAN

Menurut Sutrisno (2016:29), pendidikan merupakan aktivitas yang bertautan dan meliputi berbagai unsur yang berhubungan erat antar unsur satu dengan unsur lain. Sistem pendidikan di Indonesia di harapkan mampu menjamin peningkatan mutu pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Menurut Nurhadi dkk sebagaimana dikutip (Kusmiati, 2019) problem based learning adalah suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai konteks bagi peserta didik untuk belajar berpikir kritis dan keterampilan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

Menurut Baret (Masrinah 2019:926) langkah-langkah model problem based learning, yaitu: 1) peserta didik diberi permasalahan oleh guru 2) peserta didik berdiskusi serta melakukan kajian secara mandiri terhadap masalah yang harus diselesaikan 3) peserta didik kembali berdiskusi untuk bertukar informasi dan bekerja sama menyelesaikan masalah, 4) peserta didik menyelesaikan solusi yang sudah ditentukan, 5) guru bersama peserta didik melakukan evaluasi kegiatan dalam pembelajaran.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif artinya peneliti bekerjasama dengan guru kelas, sedangkan partisipatif artinya peneliti dibantu teman sebaya sebagai *observer*. Waktu perencanaan pelaksanaan penyusunan sampai penelitian yaitu selama 22 Juli sampai 20 Agustus tahun 2024. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Buko Selatan. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik subjek penelitian peserta didik di kelas IX-A berjumlah 22 orang.

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitian dilakukan. Target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya dapat ditulis dalam sub judul. Sub judul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalan huruf kapital, Times Palatino Linotype-11 Bold, rata kiri.

Khususnya untuk penelitian kualitatif, waktu dan tempat penelitian perlu dituliskan secara jelas dan lengkap (untuk penelitian kuantitatif, juga perlu). Target/subjek penelitian (untuk penelitian kualitatif) atau populasi-sampel (untuk penelitian kuantitatif) perlu diuraikan dengan rinci dan jelas dalam bagian ini. Perlu juga dituliskan teknik memperoleh subjek (penelitian kualitatif) dan atau teknik samplingnya (penelitian kuantitatif).

Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya secara rinci. Bagaimana penelitian dilakukan dan data akan diperoleh, perlu diuraikan dalam bagian ini. Untuk penelitian eksperimental, jenis rancangan (experimental design) yang digunakan sebaiknya dituliskan di bagian ini.

Macam data, bagaimana data dikumpulkan, dengan instrumen yang mana data dikumpulkan, dan bagaimana teknis pengumpulannya, perlu diuraikan secara jelas pada bagian teknik dan instrumen pengumpulan data. Instrumen yang digunakan harus menguraikan aspek/indikator apa yang diukur, jenis instrumen, bentuk instrumen, teknis penggunaannya, dan informasi lain yang relevan. Pada bagian ini juga harus diuraikan jaminan terkait kualitas instrumen, seperti bagaimana pembuktian validitas dan estimasi reliabilitasnya.

Teknik analisis data memuat bagaimana memaknakan data yang diperoleh, kaitannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Untuk penelitian eksperimen tidak perlu menuliskan rumus-rumus statistik, tetapi cukup disebutkan uji apa yang digunakan dan kriteria pengambilan keputusannya. Untuk penelitian kualitatif peneliti juga perlu menguraikan hal-hal yang dilakukan untuk menjamin keabsahan dan konsistensi hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas. Untuk penelitian eksperimen, urutan penyajian hasil disesuaikan dengan hipotesis penelitian, sedangkan untuk penelitian kualitatif disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.

Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Judul Tabel ditulis dari kiri rata tengah, tiap katanya diawali dengan huruf kapital. Apabila lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1. Nama Style dan Fungsinya

No.	Nama style	Fungsi
1.	JITP_TITLE	Judul
2.	JITP_AUTHOR	Penulis
3.	JITP_ABSTRACT_BODY	Abstrak
4.	JITP_ABSTRACT_TITLE	Judul Abstrak
5.	JITP_ABSTRACT_KEY	Kata kunci
6.	JITP_HEADING 1	Judul 1
7.	JITP_BODY	Paragraf
8.	JITP_PICTURE_CAPT	Judul Gambar
9.	JITP_TABLE_CAPT	Judul Tabel
10.	JITP_REFERENCES	Daftar Pustaka
	Dan seterusnya	

Hasil berupa gambar, atau data yang dibuat gambar/skema/grafik/diagram/sejenisnya, pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada ; judul atau nama gambar diletakkan di bawah gambar, dari kiri, dan diberi jarak 1 spasi dari gambar. Bila lebih dari 1 baris, antar baris diberi spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Gambar 1.

Pastikan semua tabel dan gambar diberi penjelasan atau interpretasi, tetapi tidak mengulangi informasi yang ada pada tabel. Interpretasi atau penjelasan tersebut dapat dilakukan dengan men-*highlight* hal-hal yang menonjol, atau hal-hal yang sama, atau perbedaannya. Semua tabel dan gambar harus dirujuk (mention) dalam teks naskah. Hindari melakukan mention dengan menyebutkan “dapat dilihat pada tabel di atas/di bawah”, tetapi langsung menyebutkan “dapat dilihat pada Tabel 1” atau “... seperti disajikan pada Gambar 1”.

Pembahasan

Pembahasan difokuskan pada mengaitkan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Pembahasan juga difokuskan untuk mengaitkan hasil atau temuan penelitian dengan hasil-hasil penelitian dan teori-teori relevan. Pembahasan juga merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data.

Pembahasan juga menguraikan kontribusi nyata dari hasil atau temuan penelitian terhadap bidang-bidang yang relevan, khususnya bagi administrasi/manajemen pendidikan, terdiri dari: kepemimpinan pendidikan, kebijakan dan perencanaan, ekonomi pendidikan, dan politik pendidikan. Pembahasan juga menguraikan keterbatasan-keterbatasan penelitian dan implikasinya bagi praktik maupun peluang riset di masa yang akan datang.

4. KESIMPULAN

Berisi secara singkat dan jelas tentang: 1.) Cukup menjawab permasalahan atau tujuan penelitian (jangan membahas lagi); 2.) Juga merupakan simpulan dari penulis secara logis dan jujur berdasarkan fakta yang diperoleh; dan 3.) Implikasi atau saran yang sifatnya operasional dengan mengacu pada temuan penelitian. Tuliskan dalam satu paragraf maksimal 300 kata. Simpulan ditulis secara naratif, tidak menggunakan format *bullet and numbering*.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis mengikuti format APA style Edisi ke-7. Panduan terkait APA style (American Psychological Association (APA) style merupakan gaya atau model pengutipan dan perujukan (citation style atau referencing style) dalam penulisan ilmiah yang dikembangkan oleh American Psychological Association) edisi ke-7 dapat dilihat pada link berikut: https://owl.purdue.edu/owl/research_and_citation/apa_style/apa_style_introduction.html

Penggunaan aplikasi *Reference Manager* seperti Mendeley sangat direkomendasikan. Namun demikian, ketika menggunakan *Reference Manager* seperti Mendeley, pastikan bahwa *input* data referensi pada database aplikasi *Reference Manager* telah benar, seperti format penulisan judul, nama penulis, nama jurnal, dan lain sebagainya. Kesalahan dalam *input* data pada aplikasi *Reference Manager* mengakibatkan *output* yang diberikan pada naskah juga keliru.

Untuk referensi yang memiliki Digital Object Identifier (DOI), penulis wajib mencantumkannya sesuai ketentuan APA Style edisi ke-7. Jika referensi tidak memiliki DOI, penulis dapat mencantumkan URL dimana referensi tersebut dimuat. Pastikan URL tersebut tidak eror.

Contoh :

Tamagola, R.H.A., Lajiba, S.B.S., & Ramli, U. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik pada Kelas X SMK Negeri 1 Luwuk. *Linear : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.53090/jlinear.v6i1.269>